

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan suatu cara pengumpulan informasi dari suatu populasi dengan tujuan untuk menjelaskan atau menerangkan fenomena-fenomena yang terjadi dengan cara meneliti hubungan antara variabel yang diteliti (Singarimbun, 1987:19). Penggunaan metode penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh layanan guru profesional, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap kompetensi vokasional siswa dalam bidang akuntansi. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMK Negeri program Bisnis dan Manajemen, Bidang Keahlian Akuntansi se-Priangan Timur.

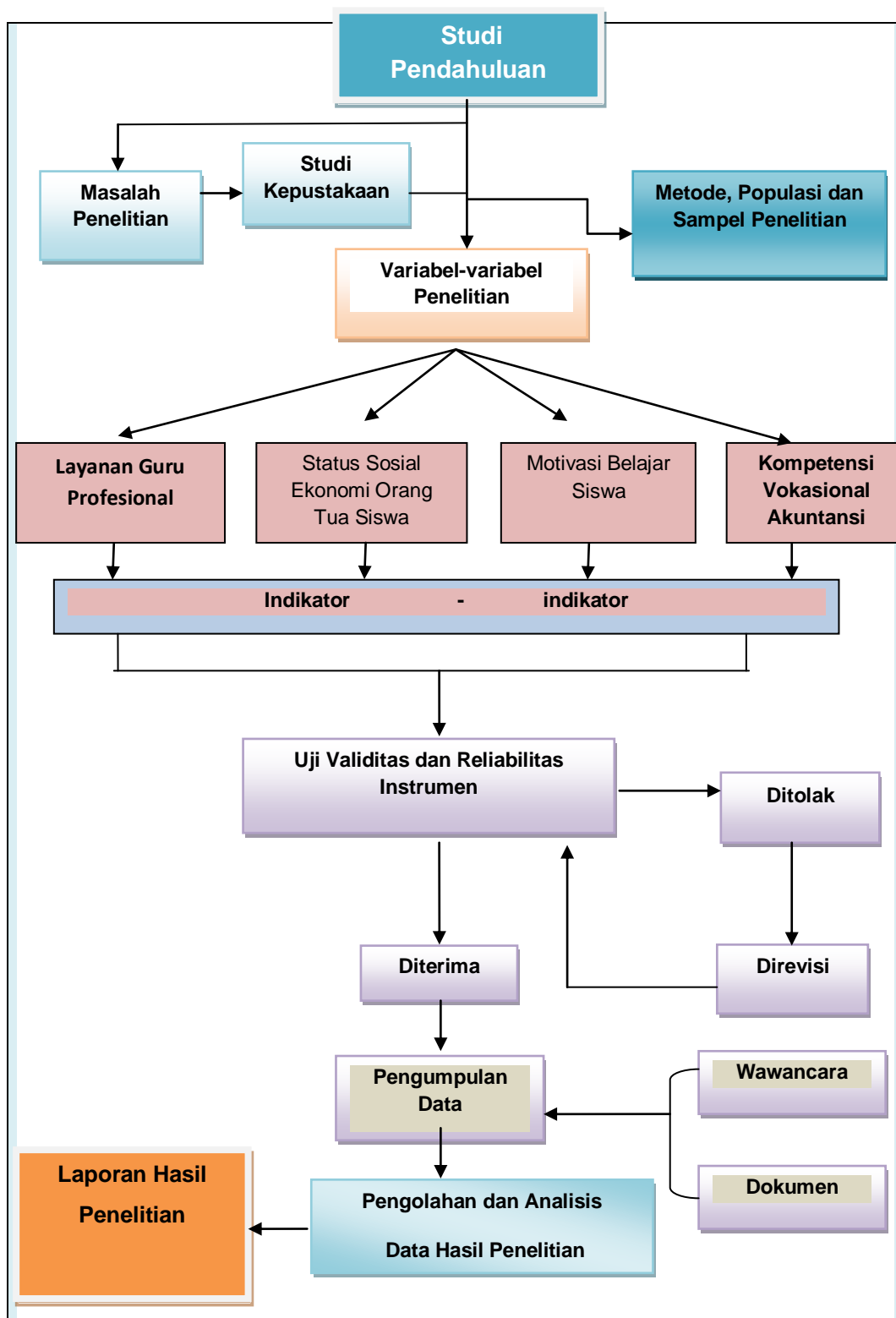
*Langkah pertama* dalam penelitian ini adalah melakukan studi pendahuluan (pra-penelitian) dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran akuntansi yang telah dan sedang dilakukan oleh para guru yang menyandang guru profesional. Adakah pengaruh terhadap motivasi belajar siswa serta implikasinya terhadap kompetensi siswa yang mengalami proses belajar, berkaitan dengan kompetensi vokasional dalam bidang akuntansi bersangkutan. *Langkah kedua*, mengidentifikasi dan menetapkan masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran akuntansi berkaitan dengan kompetensi vokasional akuntansi. *Langkah ketiga*, adalah melakukan studi pustaka, studi pustaka dimaksudkan untuk memperoleh dukungan teori sesuai

dengan permasalahan yang ada. *Langkah keempat*, menentukan variabel dan menentukan beberapa indikator variabel penelitian yang telah ditentukan.

*Langkah kelima*, menentukan metode, populasi dan sampel penelitian

Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara random. Upaya pengukuran indikator masing-masing variabel yang diteliti dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen. Instrumen penelitian tersebut terdiri dari angket dan pedoman wawancara. Sebelum instrumen dioperasikan terhadap responden (peserta didik), terlebih dahulu dipertimbangkan (*judgement*) oleh pakar ahli. Selanjutnya diujicobakan terhadap 100 orang peserta didik, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Apabila instrumen penelitian ditolak (tidak *valid* dan tidak *reliabel*), maka dilakukan revisi, sehingga diperoleh instrumen penelitian yang siap untuk dioperasikan/digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis untuk merumuskan hasil dan temuan penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang layanan guru profesional dan status sosial ekonomi orang tua peserta didik berkaitan dengan kegiatan membelajarkan peserta didik di sekolah cenderung dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa serta implikasinya terhadap kompetensi vokasional, khususnya dalam bidang akuntansi. Hasil analisis data dari angket dan hasil wawancara digunakan untuk menyusun laporan penelitian. Langkah-langkah penelitian lebih jelas disajikan pada gambar 3.1 diagram alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1  
Diagram Alur Penelitian

## B. Objek Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan, sebagai “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2002:99). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Variabel bebas terdiri dari:

1. Variabel Layanan Guru Profesional, dinotasikan  $X_1$  merupakan variabel independen, terdiri dari empat dimensi:

- a) Dimensi Kompetensi Pedagogik
- b) Dimensi Kompetensi Kepribadian
- c) Dimensi Kompetensi Sosial
- d) Dimensi Kompetensi Profesional.

(Permen Diknas RI No 16 Tahun 2007)

2. Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa dinotasikan  $X_2$  merupakan variabel independen, terdiri dari tiga dimensi yaitu:

- a) Dimensi tingkat pendapatan orangtua
- b) Dimensi tingkat pendidikan orangtua
- c) Dimensi jenis pekerjaan orangtua.

(Ormrod, 2006:212)

3. Variabel Motivasi Belajar Siswa dinotasikan  $X_3$ , variabel ini merupakan variabel intervening terdiri dari dimensi :

- a) Kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*),
- b) Kebutuhan hubungan sosial (*need for affiliation*)
- c) Dorongan untuk mengatur (*need for power*).

(Mc Clelland (1977:28)

4. Variabel Kompetensi Vokasional Akuntansi yang menjadi fokus dalam penelitian ini, dinotasikan Y terdiri dari dimensi:

Kompetensi kejuruan.

- Identifikasi transaksi
- Pencatatan transaksi
- Proses pengklsaifkasian dan pengukuran
- Proses pelaporan data ekonomi.

Sumber: Soemarso SR , (1986:5), All Haryono, Y (2005:7)

Indikator-indikator variabel kompetensi vokasional akuntansi diukur berdasarkan nilai hasil uji kompetensi vokasional akuntansi (Ujikom) yang diselenggarakan oleh sekolah, sedangkan pemeriksaan dilakukan oleh IAI Jawa Barat di Bandung, dan nilai hasil uji kompetensi dari kegiatan magang pada instansi/perusahaan, dengan istilah praktek kerja industri (Prakerin).

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik SMK Negeri, kelas XII Program Keahlian Akuntansi se-Priangan Timur. Peserta didik yang merupakan responden untuk variabel layanan guru profesional maupun variabel status sosial ekonomi siswa dan variabel motivasi belajar siswa. Penggunaan peserta didik sebagai responden untuk pengumpulan data, didasarkan pada asumsi bahwa proses pembelajaran dianggap sebagai sebuah produk jasa pendidikan yang harus berorientasi pada kepuasan peserta didik sebagai konsumen (*customer satisfaction*). Dalam hal ini siswa dianggap pihak yang paling banyak mengetahui, mengalami, dan merasakan langsung tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas maupun di luar

kelas. Berkaitan dengan variabel status sosial ekonomi orangtua, siswa dianggap paling mengetahui dan merasakan keberadaan status sosial ekonomi orangtua.

Populasi penelitian tersebar di empat kabupaten dan dua kota yaitu: Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Sumedang. Untuk memperoleh kejelasan berdasarkan enam daerah penelitian, dapat dirinci SMKN yang menyelenggarakan Program Keahlian Akuntansi merupakan sekolah yang akan diteliti disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Jumlah SMKN yang Menyelenggarakan  
Program Keahlian Akuntansi di Wilayah Priangan Timur Jawa Barat

No	Daerah Penelitian	Total SMKN	SMKN Peny Prog Keah Ak	Keterangan SMKN Penyelenggara Prog. Keahl. Akuntansi
1	Kab. Ciamis	9	2	SMKN 1 Ciamis, SMKN 1 Rancah
2	Kota Banjar	3	1	SMKN1 Banjar
3	Kab. Tasikmalaya	4	1	SMKN1 Rajapolah
4	Kota Tasikmalaya	3	1	SMKN1 Tasikmalaya
5	Kabupaten Garut	12	1	SMKN1 Tarogong Garut
6	Kab. Sumedang	6	1	SMKN2 Sumedang
	Jumlah	37	7	

Sumber: Data Laporan Kegiatan Pembelajaran Diknas. Tahun 2010-2011

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, nampak total SMKN adalah 37 buah sekolah, terdiri dari berbagai program keahlian. Penyelenggara Program Keahlian Akuntansi SMKN terdiri dari 7 sekolah. Sekolah yang menjadi populasi penelitian adalah SMKN yang berada di Priangan Timur. SMKN yang menyelenggarakan Program Keahlian Akuntansi terdiri dari 7 buah sekolah.

Lebih jelas berkaitan dengan daerah penelitian, populasi (unit analisis) yang terdiri dari siswa kelas XII program keahlian akuntansi, disajikan dalam Tabel 3.2.

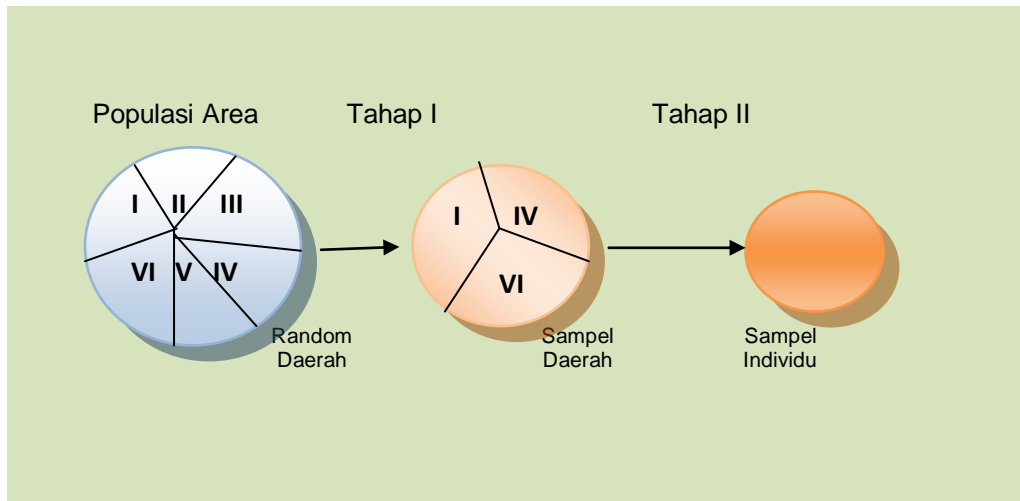
Tabel 3.2  
Populasi Penelitian, Bidang Keahlian Akuntansi,  
Jumlah Siswa Kelas XII Menurut Jenis Kelamin Pada SMKN se-Priangan Timur

No	Daerah yang Diteliti	Program Keahlian		Jumlah Siswa		Jumlah	
		Kelas		L	P		
1	Kab. Ciamis	XII/1	Akuntansi keuangan 1	5	34	39	
		XII/2	Akuntansi Keuangan 2	3	34	37	
		XII/3	Akuntansi Keuangan 3	4	35	39	
			Total .....	<b>12</b>	<b>103</b>	<b>115</b>	
	SMKN 1 Rancah	XII/1	Akuntansi Keuangan 1	11	28	39	
		XII/2	Akuntansi Keuangan 2	11	27	38	
			Total .....	<b>22</b>	<b>55</b>	<b>77</b>	
	2	Kota Banjar	XII/1	Akuntansi keuangan 1	5	34	39
			XII/2	Akuntansi Keuangan 2	5	34	39
			XII/3	Akuntansi Keuangan 3	4	35	39
			Total .....	<b>14</b>	<b>103</b>	<b>117</b>	
SMKN 1 Banjar							
3	Kab. Garut	XII/1	Akuntansi keuangan 1	4	30	34	
		XII/2	Akuntansi Keuangan 2	5	34	39	
		XII/3	Akuntansi Keuangan 3	4	29	33	
		XII/4	Akuntansi Keuangan 4	3	34	37	
		Total .....	<b>16</b>	<b>127</b>	<b>143</b>		
4	Kabupaten Tasikmalaya	XII/1	Akuntansi keuangan 1	6	27	33	
			Total .....	<b>6</b>	<b>27</b>	<b>33</b>	
5	Kota Tasikmalaya	XII/1	Akuntansi keuangan 1	3	35	38	
		XII/2	Akuntansi Keuangan 2	5	34	39	
		XII/3	Akuntansi Keuangan 3	3	35	38	
		XII/4	Akuntansi Keuangan 4	6	32	38	
		Total .....	<b>17</b>	<b>136</b>	<b>153</b>		
6	Kabupaten Sumedang	XII/1	Akuntansi keuangan 1	0	39	39	
		XII/2	Akuntansi Keuangan 2	2	36	38	
		Total .....	<b>2</b>	<b>75</b>	<b>77</b>		
	Total .....			<b>89</b>	<b>626</b>	<b>715</b>	

Sumber: SMKN 1 Ciamis, SMKN 1 Rancah, SMKN 1 Banjar, SMKN 1 Tarogong Kidul (Garut), SMKN 1 Rajapolah, SMKN 1 Tasikmalaya, SMKN 2 Sumedang

Berdasarkan Tabel 3.2 tersebut di atas, nampak ada 6 daerah (populasi) penelitian meliputi 715 orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik area sampling (*cluster sampling*). Penentuan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Cara *random sampling* dilakukan untuk

menentukan sampel daerah. Sebagai gambaran teknik sampling area (*random cluster*) disajikan pada gambar 3.2



Gambar 3.2  
Teknik *Cluster Random Sampling*  
Diadaptasi dari Sugyono (2005:95)

Berdasarkan gambar 3.2: Diilustrasikan, I Kab. Ciamis; II Kota Banjar; III Kab. Tasikmalaya; IV Kota Tasikmalaya; V Kab. Garut dan VI Kab. Sumedang  
Teknik melakukan random sampling :

- Semua daerah (area) memiliki peluang yang sama untuk dilakukan penelitian.
- Menentukan sampel daerah dengan cara direndom (diundi) secara bebas.

Setelah dilakukan dengan cara random sampling, ternyata jatuh pada : a) Kabupaten Ciamis, b) Kota Tasikmalaya, dan c) Kabupaten Sumedang (I, IV dan VI). Hasil sampel random tersebut mengandung arti bahwa, enam daerah yang terdiri dari empat Kabupaten dan dua Kota, diwakili oleh dua daerah Kabupaten dan satu Kota. Sampel penelitian hasil random disajikan dalam Tabel 3.3



Tabel 3.3  
Hasil Sampling Random Rombel dan Responden  
SMKN se-Priangan Timur

No	Hasil Sampel Random Rayon	Jml Kelas (Rombel)	Ukuran sampel penelitian
1	Kab. Ciamis		
	- SMKN 1 Ciamis	3	115 org
	- SMKN 1 Rancah	2	77 org
2	Kota Tasikmalaya		
	- SMKN 1 Tasikmalaya	4	153 org
3	Kabupaten Sumedang		
	- SMKN 2 Sumedang	2	77 org
	Jumlah sampel	11	422 org

Berdasarkan Tabel 3.3 tersebut di atas, yang menjadi ukuran sampel responden adalah hasil dari sampel *cluster*. Sampel *cluster* diberlakukan sebagai sampel responden, dimaksudkan agar ukuran sampel dapat mewakili populasi (6 daerah), meliputi 422 responden dari populasi 715 responden. (Sugiyono (2005:94-95).

### C. Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel independen : 1) Layanan Guru Profesional, 2) Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa merupakan variabel bebas, 3) Motivasi Belajar Siswa merupakan variabel intervensi dan 4) variabel Kompetensi Vokasional akuntansi merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Agar mendapat gambaran yang lebih jelas tentang variabel dan operasionalisasi variabel-variabel yang diteliti disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4  
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Layanan Guru Profesional (X <sub>1</sub> )	<b>a) Kompetensi Pedagogik</b>		
	1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, cultural, emosional	a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial-budaya. b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Interval

	dan intelektual	c. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	
	2)Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	Interval
	3)Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	a. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. b. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	Interval
	4)Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh..	Interval
	5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelajaran yang diampu	Interval
	6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk berbagai potensi yang dimiliki	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	Interval
	7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan, tulisan dan atau bentuk lain	Interval
	8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Mengadministrasikan penilaian dan proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument.	Interval
	9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan b. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	Interval
	10)Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan	Interval
	Kompetensi Kepribadian	Indikator	Skala
	1) Bertindak dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	a. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, darah asal dan gender b. Bersikap sesuai dengan norma agama hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	Interval
	2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur berahlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.	Interval

	3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantaf, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantaf dan stabil,	Interval
	4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	a. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, b. Rasa bangga menjadi guru, dan percaya pada diri sendiri	Interval
	5) Menjunjung kode etik profesi guru	Menerapkan kode etik profesi guru. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru	Interval
	<b>Kompetensi Sosial</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
	1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, dan tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.	Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.	Interval
	2) Berkomunikasi secara efektif, santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.	Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.	Interval
	3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.	Interval
	4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.	Interval
	<b>Kompetensi Profesional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
	1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir dan keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Menunjukkan manfaat mata pelajaran ekonomi/akuntansi	Interval
	2) Menguasai standar		Interval

	kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	
	3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Interval
	4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan.	Interval
	5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	Interval
	Sumber: Peraturan Mendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Standard Akademik		
Status Sosial Ekonomi Orangtua (X <sub>2</sub> )		Dimensi	Skala
	a) Tingkat pendapatan Keluarga		
	1) Mampu memperoleh pendapatan yang layak, pada jalan yang halal	a. Pengetahuan besarnya pendapatan orang tua b. Tingkat pendapatan orang tua	Interval
	b) Tingkat Pendidikan orang tua		Skala
	1) Mampu memanfaatkan pendidikan yang dimilikinya untuk kepentingan masyarakat	a. Pendidikan terakhir orang tua b. Menyumbangkan hasil pendidikan kepada masyarakat	Interval
	2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar	Interval
	c) Jenis pekerjaan orang tua	Indikator	Skala
	1) Dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pekerjaan/jabatannya	Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pekerjaan/jabatannya	Interval
	2) Melakukan tindakan sesuai dengan hak dan kewajiban	Melakukan tindakan sesuai dengan hak dan kewajiban	Interval
	Sumber: (Ormrod, 2006:212)		
Variabel Intervening	Dimensi	Indikator	Skala

Motivasi Belajar Siswa (X <sub>3</sub> )	a) Kebutuhan akan prestasi ( <i>need for achievement</i> )	a) Memiliki keinginan berprestasi b) Rasional dalam meraih keberhasilan c) Percaya diri dalam menghadapi pelajaran d) Berusaha menyelesaikan tugas pelajaran dengan sebaik-baiknya. e) Menyukai berbagai tantangan dalam menghadapi pelajaran. f) Tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalan g) Menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain h) Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan, dan menciptakan yang terbaik. i) Bekerja keras dan bangga atas hasil pekerjaan yang dicapai.	Interval
	b) Kebutuhan hubungan sosial ( <i>need for affiliation</i> )	a) Memiliki perasaan yang kuat dalam upaya mencapai tujuan b) Memiliki motif berprestasi karena pengaruh lingkungan c) Menyukai situasi dan kondisi pelajaran dengan bertanggungjawab secara pribadi. d) Sering berkomunikasi dengan orang lain e) Lebih mengutamakan hubungan pribadi dari pada secara formal f) Lebih efektif bila bekerjasama dengan orang lain	Interval
	c) Dorongan untuk mengatur ( <i>need for power</i> )	a) Memiliki ketekunan dan ketabahan dalam menghadapi pelajaran b) Memiliki kepercayaan diri yang tinggi c) Kreatif dan inovatif d) Mengutamakan tugas kerja daripada hubungan pribadi e) Mengutamakan prestise f) Suka memerintah dan mengancam dengan sanksi.	Interval
Sumber: Mc Clelland (1977:28)			
Variabel Terikat	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi Vokasional Siswa Bidang Akuntansi (Y)	Kompetensi kejuruan 1) Identifikasi transaksi 2) Pencatatan transaksi 3) Pengklasifikasian 4) Proses pelaporan data ekonomi	a) Nilai akhir uji kompetensi praktek akuntansi secara manual dan komputer yang diselenggarakan oleh sekolah,  b) Nilai akhir uji kompetensi praktek akuntansi PKL dari tempat/pimpinan perusahaan	Interval
Sumber; Depdiknas (2007), Soemarso (2005:5); All haryono Yusuf (2005:7)			

## D. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran digunakan Skala Garis. Skala Garis digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan ketentuan sebagai berikut:

- Suatu pernyataan diikuti option yang diletakan pada suatu garis
- Option dapat bervariasi sesuai dengan isi pernyataan
- Option dapat berjumlah ganjil atau genap: 3, 4, 5, 6 dsb
- Pernyataan bersifat positif
- Pernyataan hanya berisi satu hal/pesan
- Pernyataan bersifat nalar (tidak telanjang)
- Data option pada sekala garis sudah bersifat rasio sehingga tidak perlu perhitungan mengubah data ordinal ke interval/rasio.  
(Nana Saodih Sukmadinata, 2008:5),

Prosedur penskalaan (*scaling*), menggunakan skor yang sederhana seperti tercantum dalam tabel 3.5

Tabel 3.5  
Penskalaan persepsi/sikap

Pernyataan persepsi/sikap		Skor
Selalu	Sangat setuju	4
Pernah	Setuju	3
Jarang	Tidak setuju	2
Tidak pernah	Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Nana Syaodih, 2008 : 54)

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan

1. Angket , angket dimaksudkan untuk mengukur :
  - a. Indikator dari Variabel Layanan Guru Profesional dinotasikan  $X_1$ , terdiri atas empat dimensi : Dimensi Kompetensi Pedagogik, Dimensi Kompetensi Kepribadian, Dimensi Kompetensi Sosial dan Dimensi Kompetensi Profesional (Permendiknas no. 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi standar akademik ).

- b. Indikator Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa dinotasikan  $X_2$ , terdiri dari tiga dimensi yaitu: Dimensi tingkat pendapatan orangtua siswa, Dimensi tingkat pendidikan orangtua dan Dimensi jenis pekerjaan orangtua.
  - c. Indikator Variabel motivasi belajar siswa dinotasikan  $X_3$ , variabel ini merupakan variabel intervening terdiri dari dimensi : Kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), kebutuhan hubungan sosial (*need for affiliation*) dan dorongan untuk mengatur (*need for power*)
  - d. Indikator Variabel kompetensi vokasional akuntansi yang menjadi fokus dalam penelitian ini, dinotasikan Y, Dimensi kompetensi kejuruan meliputi: identifikasi transaksi, pencatatan transaksi, pengklasifikasian dan proses pelaporan data akuntansi.
2. Pedoman wawancara: Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa dalam upaya mengungkap keberadaan setiap sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akuntansi.
  3. Studi Dokumentasi, studi dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan cara mengungkap dokumen sekolah seperti jumlah siswa, nilai siswa, daftar guru-guru khususnya guru pealajaran akuntansi.
  4. Instrumen yang bersumber dari setiap indikator disajikan dalam kisi-kisi instrument (Lampiran1.1)

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas isi (*content validity*) dilakukan dengan meminta pendapat dari para pakar (Sugiyono, 2007). Uji validitas isi dari pakar ini dilakukan oleh tiga orang yaitu Prof. Dr. H Dadang Sadeli, M Si, Prof Dr H Disman, M Si dan Prof Dr. Hj. Tjutju Yuniarsih, M, Pd. Untuk menguji validitas konstruk (*construct validity*),

maka dilakukan uji coba terhadap 100 orang siswa dan dilakukan analisis dengan menggunakan korelasi antar item setiap butir soal. Untuk pengujian digunakan program olah statistik SPSS Versi 16 *for windows*, yaitu uji korelasi *Product Moment*.

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil *output* SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistics*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan, besarnya minimal 0,3 (Nugroho, 2005:31).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara menguji instrumen sekali saja dan melihat variansi dari setiap item pertanyaan. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Coefficient Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti.

Koefisien *alpha Cronbach* berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi koefisien *alpha Cronbach*, mengindikasikan bahwa reliabilitas alat pengumpulan data juga semakin tinggi (Kusnendi, 2005:89), sedangkan suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$  (Allen, 1975:119). Hasil *out put* SPSS, nilai *alpha Cronbach* ini dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics*.

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, maka hasil uji validitas dari setiap item pernyataan *quisioner* dan nilai validitas serta nilai reliabilitasnya dapat diketahui. Setelah dilakukan uji coba instrument meliputi:

a) Instrumen untuk variabel layanan guru profesional terdiri dari 31 butir soal.

Berdasarkan perolehan skor (Lampiran 2.1) ternyata 6 soal No. P6, P15, P23, P25, P26 dan P31, dengan ketentuan *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$  . Pengolahan



dan revisi data digunakan bantuan computer program SPSS versi 16.0 (Lampiran 2.8). Hasil pengolahan data termasuk hasil revisi disajikan dalam tabel 3.6

Tabel 3.6.  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen  
Variabel Layanan Guru Profesional

No.Item	Bukti daya beda	Ket.
1	.304	Valid
2	.305	Valid
3	.353	Valid
4	.357	Valid
5	.456	Valid
6	.397	Valid
7	.372	Valid
8	.407	Valid
9	.315	Valid
10	.441	Valid
11	.323	Valid
12	.352	Valid
13	.392	Valid
14	.449	Valid
15	.313	Valid
16	.569	Valid
17	.317	Valid
18	.304	Valid
19	.608	Valid
20	.390	Valid
21	.391	Valid
22	.374	Valid
23	.304	Valid
24	.305	Valid
25	.353	Valid
26	.357	Valid
27	.456	Valid
28	.397	Valid
29	.372	Valid
30	.407	Valid
31	.315	Valid

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS (Lampiran 2.4)

Reliabilitas instrumen layanan guru profesional, *Cronbach's Alpha* (minimal 0,70) adalah 0,858 (Lampiran 2.4)

b) Instrument variabel status sosial ekonomi orangtua siswa terdiri dari 7 soal. Berdasarkan hasil perolehan skor (Lampiran 2.2) ternyata seluruhnya valid dan reliable. Pengolahan data digunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 (Lampiran 2.5). Hasil pengolahan data disajikan dalam Tabel 3.7

Tabel 3.7.  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen  
Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa

No.Item	Bukti daya beda	Ket.
1	.542	Valid
2	.590	Valid
3	.420	Valid
4	.537	Valid
5	.620	Valid
6	.398	Valid
7	.301	Valid
8	.319	Valid

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS, (Lam 2.5)

Reliabilitas instrumen status sosial ekonomi orangtua siswa *Cronbach's Alpha* (minimal 0,70) adalah 0,724 (Lampiran 2.5)

c) Instrument variabel motivasi belajar siswa terdiri dari 21 soal. Berdasarkan perolehan skor (Lampiran 2.3), ternyata seluruhnya valid dan reliable. Pengolahan data digunakan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 (Lampiran 2.6). Hasil pengolahan data disajikan dalam tabel 3.8

Tabel 3.8.  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen  
Variabel Motivasi Belajar Siswa

No.Item	Bukti daya beda	Ket.
1	.359	Valid
2	.388	Valid
3	.332	Valid
4	.495	Valid
5	.328	Valid
6	.351	Valid
7	.470	Valid
8	.531	Valid
9	.391	Valid
10	.400	Valid
11	.337	Valid
12	.461	Valid
13	.441	Valid
14	.306	Valid
15	.319	Valid
16	.303	Valid
17	.600	Valid
18	.312	Valid
19	.353	Valid
20	.373	Valid
21	.346	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Lampiran 2.6)

Reliabilitas instrumen status sosial ekonomi orangtua siswa *Cronbach's Alpha* (minimal 0,70) adalah 0,786 (Lampiran 2.6).

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Untuk melihat deskripsi variabel yang diamati, maka setiap indikator dicari ukuran statistik yang menunjukkan gejala pusat pengelompokan (*measure of central tendency*).

- a. Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan Layanan Guru Profesional ( $X_1$ ) yang meliputi dimensi, 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian;

- 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi profesional (Permendiknas no.16 Tahun 2007)
- b. Status sosial ekonomi orangtua siswa ( $X_2$ ), meliputi dimensi: 1) tingkat pendapatan keluarga; 2) tingkat pendidikan; 3) Jenis pekerjaan.
- c. Motivasi belajar siswa ( $X_3$ ) merupakan variabel intervening meliputi dimensi, kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), kebutuhan hubungan sosial (*need for affiliation*) dan dorongan untuk mengatur (*need for power*). Dengan cara membandingkan jumlah skor mentah (skor raihan penyebaran angket terhadap responden) dengan skor kriterium yang ditentukan, yang dinyatakan dalam persen (%).
- d. Untuk variabel kompetensi vokasional siswa ( $Y$ ) yang merupakan variabel terikat (*dependent*) terdiri dari nilai ujian praktek (akuntansi dan komputer) sebagai uji kompetensi dari sekolah (Ujikom) dan nilai praktek kerja industri (Prakerin) dari pimpinan dimana siswa melaksanakan PKL.

## 2. Analisis Statistik

Berdasarkan data yang telah disusun, maka langkah selanjutnya adalah penulis akan melakukan analisis statistik dan interpretasi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis jalur (*Path analysis*).

Model analisis jalur dan model regresi sama-sama merupakan analisis regresi, tetapi penggunaan kedua model tersebut berbeda. (Kusnendi dan Edi Suryadi, 2010:2). Sistem hubungan sebab akibat tersebut menyangkut dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Meskipun model regresi dan model *path analysis* sama-sama merupakan analisis regresi, tetapi penggunaan model tersebut berbeda. Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk

mengetahui pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), pengaruh total (*total effect*) dan pengaruh bersama seperangkat variabel penyebab (*eksogen*) terhadap variabel akibat (*endogen*) (Kusnendi dan Edi Suryadi, 2010:2), sedangkan dalam model regresi biasa dimana pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) hanya berbentuk pengaruh langsung.

Untuk mengukur besarnya pengaruh layanan guru profesional akuntansi, status sosial ekonomi orangtua siswa dan motivasi belajar siswa, terhadap kompetensi vokasional siswa dalam bidang akuntansi di sekolah meliputi:

- a) Pengaruh layanan guru profesional ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar siswa dalam bidang akuntansi ( $X_3$ )
- b) Pengaruh status sosial ekonomi orangtua ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa dalam bidang akuntansi ( $X_3$ )
- c) Pengaruh motivasi belajar siswa ( $X_3$ ) terhadap kompetensi vokasional akuntansi siswa ( $Y$ )
- d) Pengaruh langsung dan tidak langsung (via motivasi belajar) layanan guru profesional ( $X_1$ ) terhadap kompetensi vokasional akuntansi ( $Y$ )
- e) Pengaruh langsung dan tidak langsung (via motivasi belajar) status sosial ekonomi orangtua ( $X_2$ ) terhadap kompetensi vokasional akuntansi ( $Y$ )

Menggunakan diagram jalur terdiri dari dua persamaan struktural, yaitu:

$$1) X_3 = P_{X_3X_1}X_1 + P_{X_3X_2}X_2 + \varepsilon_1 \dots\dots\dots(\text{Substruktur 1})$$

$$2) Y = P_{YX_1}X_1 + P_{YX_2}X_2 + P_{YX_3}X_3 + \varepsilon_2 \dots\dots\dots(\text{Substruktur 2})$$

(Kusnendi dan Edi Suryadi, (2010:25)

Agar data yang digunakan tepat sehingga diperoleh model yang baik maka dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap pendahuluan dan pengujian prasyarat penelitian sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan statistik parametris. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi apabila menggunakan statistik parametris adalah, data yang dianalisis harus berdistribusi normal. (Sugiyono, 2005:172).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada data sampel penelitian yang diambil oleh peneliti, berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis (Sugiyono, 2005:172). Pengujiannya menggunakan alat statistik non parametrik uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansinya kurang dari 0,05.

#### ▪ Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan bantuan SPSS 16 for Windows, terhadap data variabel kompetensi vokasional dalam bidang akuntansi (Y), layanan guru profesional ( $X_1$ ), status sosial ekonomi orangtua ( $X_2$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_3$ ).

Hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel-variabel tersebut di atas, disajikan dalam Tabel 3.9

Tabel 3.9.  
Hasil Uji Normalitas Data Variabel Kompetensi  
Vokasional Akuntansi, Layanan Guru Profesional,  
Status Sosial Ekonomi Orangtua, dan Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Siswa	Layanan Guru	Sosial Ekonomi	Motivasi Siswa
N		422	422	422	422
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86.5296	96.4185	22.6841	65.7341
	Std. Deviation	4.89419	6.97537	2.31518	7.82879
Most Extreme Differences	Absolute	.0619	.0657	.0661	.0557
	Positive	.0502	.0641	.0661	.0557
	Negative	-.0619	-.0657	-.0660	-.0477
Kolmogorov-Smirnov Z		1.2722	1.3499	1.3515	1.1435
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0786	.0523	.0503	.1462

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Output SPSS (Lampiran 2.14)

Pedoman dalam pengambilan keputusan dan pemaknaan berdasarkan hasil analisis *test of normality* untuk variabel layanan guru profesional ( $X_1$ ), status social ekonomi orangtua ( $X_2$ ), motivasi belajar siswa ( $X_3$ ) dan kompetensi vokasional akuntansi ( $Y$ ) adalah sebagai berikut (Bhuono Agung Nugroho, 2005:33)

- a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.
- b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.

Berdasarkan Tabel 3.9 koefisien signifikansi Kolmogorov-Smirnov Z atas layanan guru profesional ( $X_1$ ) adalah  $0,0523 > 0,05$ ; status sosial ekonomi orangtua ( $X_2$ ) adalah  $0,0503 > 0,05$ ; Motivasi belajar siswa adalah  $0,1462 > 0,05$ ; dan kompetensi vokasional akuntansi adalah  $0,0786 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data dari setiap variabel penelitian yang digunakan berdistribusi normal. (Lampiran 2.14)

## b. Uji Linearitas Data

Penggunaan statistik parametris selain data yang dianalisis harus berdistribusi normal, persyaratan lain dalam regresi bahwa data harus linear (Sugiyono, 2005:172). Asumsi ini akan menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan, apakah persamaan logaritma, persamaan kubik, kuadratik, atau inverse. Untuk menentukan linearitas data, penulis menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* fungsi *One Way Anova*.

Kriteria penentuannya adalah jika nilai koefisien *F Deviation from Linearity (DFL)* atau  $F_{hitung}$  berdasarkan tabel *One Way Anova* lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar  $F_{(1-\alpha, dk1, dk2)}$ , maka data dinyatakan linear, namun jika sebaliknya, maka data dinyatakan tidak linear.

### ▪ Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows*, meliputi pengujian linearitas data variabel layanan guru profesional atas variabel kompetensi vokasional bidang akuntansi, data variabel status sosial ekonomi orangtua atas variabel kompetensi vokasional bidang akuntansi dan data variabel motivasi belajar siswa atas variabel kompetensi vokasional bidang akuntansi. Kriteria pengujiannya adalah: terima  $H_0$  jika koefisien  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . (Lampiran 2.15).

### 1) Hasil Uji Linearitas Data Variabel Layanan Guru Profesional atas Variabel Kompetensi Vokasional Siswa Bidang Akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas data variabel layanan guru profesional atas data variabel kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi tampak pada tabel 3.10



Tabel 3.10.  
Hasil Uji Linieritas Data Variabel Layanan Guru Profesional  
atas Variabel Kompetensi Vokasional Siswa Bidang Akuntansi.

**ANOVA**

Kompetensi Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		3661.405	101	36.252	1.806	.000
	Linear Term	Weighted	1086.545	1	1086.545	54.134	.000
		Deviation	2574.860	100	25.749	1.283	.055
Within Groups			6422.863	320	20.071		
Total			10084.268	421			

Sumber : Hasil Output SPSS (Lampiran 2.15)

Berdasarkan Tabel 3.10 tersebut di atas, nilai koefisien F *Deviation from Linearity (DFL)* atau  $F_{hitung}$  sebesar 1,283. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar  $F_{(1-\alpha, 100, 320)} = 1,293$ , sehingga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  atau  $1,283 < 1,293$ . Dapat disimpulkan bahwa data variabel layanan guru profesional atas data variabel kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi adalah linear. (Lampiran 2.15).

## 2) Hasil Uji Linearitas Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua atas Variabel Kompetensi Vokasional Siswa Bidang Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas data variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ) atas data variabel kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi ( $Y$ ) tampak pada tabel 3.11

Tabel 3.11  
Hasil Uji Linearitas Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua atas Variabel  
Kompetensi Vokasional Siswa Bidang Akuntansi

## ANOVA

Kompetensi Siswa			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		1880.641	36	52.240	2.416	.000
	Linear Term	Weighted	812.229	1	812.229	39.118	.000
		Deviation	1068.412	35	30.526	1.433	.057
Within Groups			8203.627	385	21.308		
Total			10084.268	421			

Sumber : Hasil Output SPSS (Lampiran 2.15)

Berdasarkan Tabel 3.11, nilai koefisien F *Deviation from Linearity (DFL)* atau  $F_{hitung}$ , sebesar 1,433. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar  $F_{(1-\alpha, 35, 385)} = 1,454$ , sehingga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  yaitu  $1,433 < 1,454$ . Dapat disimpulkan bahwa data variabel status sosial ekonomi orangtua atas data variabel kompetensi vokasional siswa bidang Akuntansi adalah linear. (Lampiran 2.15)

### 3) Hasil Uji Linearitas Data Variabel Motivasi Belajar atas Variabel Kompetensi Vokasional Siswa Bidang Akuntansi.

Hasil perhitungan uji linearitas data variabel motivasi belajar siswa ( $X_3$ ) atas data variabel kompetensi vokasional siswa bidang Akuntansi (Y) tampak pada tabel 3.12

Tabel 3.12  
Hasil Uji Linieritas Data Variabel Motivasi Belajar Siswa  
atas Variabel Kompetensi Vokasional Siswa Bidang Akuntansi.

## ANOVA

Kompetensi Siswa		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	4729.938	93	50.860	3.116	.000
	Linear Term	2889.943	1	2889.943	177.035	.000
	Weighted Deviation	1839.995	92	20.000	1.225	.102
Within Groups		5354.330	328	16.324		
Total		10084.268	421			

Sumber : Hasil Output SPSS (Lampiran 2.15)

Berdasarkan Tabel 3.12 tersebut di atas, nilai koefisien F *Deviation from Linearity (DFL)* atau  $F_{hitung}$  berdasarkan tabel di atas sebesar 1,225. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar  $F_{(1-\alpha, 92, 328)} = 1,301$ , sehingga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  yaitu  $1,225 < 1,301$ . Dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar siswa atas data variabel kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi adalah linear. (Lampiran 2.15).

### c. Uji Kecocokan Model (*Goodness Of Fit Test*)

Tujuan model persamaan struktural seperti analisis jalur adalah untuk menguji model yang diusulkan dalam diagram jalur (model teoritis) sesuai, cocok, fit atau tidak dengan data. Evaluasi terhadap kinerja model tersebut dilakukan secara menyeluruh (*overall test*). Suatu persamaan *structural* dikatakan sesuai atau *fit* memiliki pengertian :

- Cocok secara absolut dengan data
- Lebih baik relatif terhadap model lain
- Lebih sederhana relatif terhadap model-model alternative

Dalam penelitian ini, pengujian kecocokan model dilakukan secara inferensial dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho :  $R = R(\square)$ , Matriks korelasi teoritis sama dengan matriks korelasi empiris dan model dikatakan Fit

Ho :  $R \neq R(\square)$ , Matriks korelasi teoritis berbeda dengan matriks korelasi empiris dan model dikatakan tidak fit

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Statistik } Q ; Q = \frac{1-R_m^2}{1-M}$$

Dimana :

$R_m^2$  = koefisien determinan multiple untuk model yang diusulkan

$M$  = koefisien determinasi multiple untuk model setelah terdapat koefisien jalur yang tidak signifikan

Statistik Q nilainya antara 0 dan 1. Jika  $Q=1$ , maka model yang diuji fit dengan data, dan jika  $Q<1$ , maka untuk menentukan fit tidaknya model statistik Q perlu diuji dengan statistik W yang didefinisikan

$$W = -(n-d) \log_e(Q) = -(n-d) \ln(Q)$$

Dimana n adalah ukuran sampel dan d adalah derajat kebebasan (df) yang ditunjukkan oleh jumlah koefisien jalur yang tidak signifikan.

(Pedzahur 1992, dalam Kusnendi, 2010:37).

#### ▪ Hasil Uji Kecocokan Model

Berdasarkan perhitungan bantuan SPSS 16 *for windows* dapat diketahui bahwa koefisien jalur seluruhnya signifikan Koefisien determinasi ( $R$  Square) pada *Model Summary<sup>b</sup>* substruktur I adalah 0,177 (Lampiran 2.19) dan pada *Model Summary<sup>b</sup>* substruktur II adalah 0,325 (Lampiran 2.20). Dengan menggunakan statistik uji, dapat diketahui bahwa :

$$R_m^2 = M = 1 - (1 - 0,177)(1 - 0,325) = 0,444$$

$$Q = \frac{1 - 0,444}{1 - 0,444} = 1$$

Karena  $Q = 1$ , dapat disimpulkan bahwa model yang diusulkan fit dengan data. Kesimpulan: hasil estimasi parameter model yang diperoleh data sampel dapat diberlakukan terhadap populasi.

#### **d. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kehomogenan data dari masing-masing variabel bebas. Uji homogenitas dilakukan dengan uji F. Dengan pedoman penafsiran sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka data sampel homogen.
- b) Jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka data sampel tidak homogen.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari kelompok-kelompok data yang datangnya dari sekian banyak lokasi dalam kondisi yang relatif sama. Jika sama, maka varians-variens tersebut homogen. Oleh karena itu varians-variens atau data tersebut dapat digabung untuk dianalisa lebih lanjut. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Statistics* yang merupakan *Homogeneity of variance test* yang ada dalam *Output SPSS*.

##### **▪ Hasil Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kehomogenan data dari masing-masing variabel bebas. Dengan pedoman penafsiran sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka data sampel homogen.
- 2) Jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka data sampel tidak homogen.

Berdasarkan langkah-langkah uji kehomogenan data yang dibantu dengan *microsof word* program SPSS versi 16 diperoleh data sebagai berikut :

- a) Hasil uji homogenitas layanan guru terhadap motivasi belajar siswa, (Lampiran 2.16) disajikan dalam tabel 3.13

Tabel 3.13.  
*Test of Homogeneity of Variances*  
Layanan Guru atas Motivasi Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.421	5	93	.224

Sumber : Hasil Output SPSS (Laampiran 2.16)

Berdasarkan Tabel 3.13 signifikansi homogenitas yang diperoleh 0,224 > 0,05 maka data layanan guru profesional atas motivasi belajar siswa SMKN di se-Priangan Timur memiliki data yang homogen.

- b) Hasil uji homogenitas status sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi belajar siswa (Lampiran 2.16) disajikan dalam tabel 3.14

Tabel 3.14  
*Test of Homogeneity of Variances*  
Status Sosial Ekonomi Orangtua atas Motivasi Belajar Siwa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.600	5	93	.091

Sumber : Hasil Output SPSS (Laampiran 2.16)

Berdasarkan Tabel 3.14 signifikansi homogenitas yang diperoleh adalah 0,091 > 0,05 maka data status sosial ekonomi atas motivasi siswa SMKN se-Priangan Timur memiliki data yang homogen.

- c) Uji homogenitas motivasi belajar siswa terhadap kompetensi vokasional siswa bidang akuntansi (Lampiran 2.16) disajikan dalam tabel 3.15

Tabel 3.15  
Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa  
Terhadap Kompetensi Vokasional Siswa Bidang Akuntansi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.741	5	93	.133

Sumber : Hasil Output SPSS (Laampiran 2.16)

Berdasarkan Tabel 3.15 signifikansi homogenitas yang diperoleh adalah  $0,133 > 0,05$  maka data motivasi atas kompetensi vokasional siswa SMKN se-Priangan Timur memiliki data yang homogen.

## 2) Uji Multikolinieritas

Terjadi multikolinieritas dalam suatu model menyebabkan koefisien regresi yang ditaksir ada yang tidak signifikan. Oleh karena itu, kemungkinan adanya hubungan multikolinieritas dalam sebuah model analisis perlu dihindari, agar hasilnya tidak menyesatkan interpretasi model atau tidak bias hipotesis. Menurut Gujarati (2003:91) terdapat beberapa cara untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dalam sebuah model regresi. Salah satu cara yang dilakukan untuk mendeteksi apakah suatu model itu mengandung multikolinieritas atau tidak adalah dengan cara melakukan uji *Toleransi and Variance Inflation Factor* (TOL and VIF), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1-R^2} \quad \dots\dots\dots(4.3)$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- $0 < VIF \leq 10$ , tidak terdapat multikolinieritas
- $VIF > 10$ , terdapat multikolinieritas

Selain menggunakan VIF, dapat digunakan nilai Tolerance (TOL) untuk mendeteksi multikolinieritas. Nilai TOL dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut :

$$Tol J = \frac{1}{VIF} = (1 - R^2 J)$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- $R^2 J = 1$  dan  $TOL = 0$ , maka terjadi kolinieritas sempurna

- $R^2J = 0$  dan  $TOL = 0$ , maka tidak ada kolinieritas sempurna

Untuk menghindari multikolinieritas, nilai VIF tidak boleh lebih dari 10 dan nilai TOL harus lebih besar dari 0,05.

#### ▪ Hasil Uji Multikolinieritas

Satu dari asumsi model regresi linear klasik termasuk pula analisis Path bahwa tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel-variabel independen yang termasuk dalam model. Istilah multikolinieritas menunjukkan adanya derajat kolinieritas yang tinggi di antara variabel-variabel bebas. Bila variabel-variabel bebas berkorelasi secara sempurna, maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan memiliki *standar error* yang tak hingga. Namun, apabila keterkaitan linear ini kurang sempurna, maka meskipun koefisien regresi dapat ditentukan, tetapi memiliki *standar error* yang sangat besar, yang berarti koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Salah satu alternatif untuk mendeteksi multikolinieritas yaitu melalui faktor varian inflasi (*VIF, Variance Inflation Factor*). Hasil uji multikolinieritas pada *Regression, Anova Coefficients<sup>a</sup>* (Lampiran 2.19 dan lampiran 2.20), selanjutnya disajikan dalam tabel 3.16.

Tabel 3.16  
Nilai VIF & Tolerance

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
I	Layanan guru profesional	0,974	1,026
	Stutus sosial ekonomi orang tua	0,974	1,026
II	Layanan guru profesional	0,878	1,139
	Stutus sosial ekonomi orang tua	0,910	1,099
	Motivasi belajar siswa	0,823	1,215

sumber : hasil perhitungan dengan SPSS

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen baik pada model I maupun pada model II nilainya



kurang dari 10. Begitu pula dengan nilai *Tolerance* (TOL) pada kedua model tersebut lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas (Bhuono Agung Nugroho, 2005:58).

## H. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji menggunakan Uji t dan Uji F, selanjutnya pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F dan t hitung dengan nilai statistik dari tabel.

Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui :

### 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t, dimana untuk menguji hipotesis secara parsial dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t_k = \frac{\rho_k}{se_{\rho_k}}; (df = n - k - 1) \quad (\text{Kusnendi, 2005:12})$$

Dimana :

$\rho_k$  = koefisien jalur yang akan diuji

$t_k$  = t hitung untuk setiap koefisien jalur variabel  $X_k$

$k$  = jumlah variabel eksogen yang terdapat dalam substruktur

$n$  = jumlah

$se_{\rho_k}$  = standar error koefisien jalur

$df$  = degree of freedom / derajat bebas

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}}$ , selanjutnya bandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria:

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## 2. Pengujian Hipotesis Secara Keseluruhan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji F, dimana untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{k=1}^i \rho_{YX_k} r_{YX_k}}{k(1 - \sum_{k=1}^i \rho_{YX_k} r_{YX_k})} = \frac{(n-k-1) R^2_{YX_k}}{k(1 - R^2_{YX_k})}; k = 1, 2, \dots, i$$

(Kusnendi, 2005:11)

Setelah diperoleh  $F_{hitung}$ , selanjutnya bandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha$  0,05.

Kriteria:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti model tidak signifikan

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti model signifikan

Dalam program SPSS, statistik uji F dipergunakan dalam tabel ANOVA.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2_{yx}$ ) merupakan besaran pengaruh secara bersama atau serempak variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terdapat dalam model struktural yang dianalisis. KD dihitung dengan rumus :

$$R^2_{y(xk,z)} = \sum (p_{yxk})(r_{yxk}) + (p_{yz})(r_{yz}) \quad (\text{Kusnendi, 2005: 17})$$

Dimana  $r_{yk}$  adalah koefisien korelasi antara variabel eksogen dengan variabel endogen Y. Dalam SPSS, koefisien determinasi ditunjukkan oleh *output model summary*. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik. (Bhuono Agung Nugroho, 2005:36).

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada tabel 3.17

Tabel 3.17  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,3,99	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007:184)

Selanjutnya, berdasarkan koefisien determinasi dapat diidentifikasi faktor residual yaitu besarnya pengaruh variabel lain yang tidak diteliti ( $px_{k\epsilon 1}$ ) terhadap variabel endogen sebagaimana dinyatakan dalam persamaan struktural..  
Besarnya pengaruh variabel lain ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

$$py_{\epsilon 1} = \sqrt{1 - R^2_{yXk}}$$

Sumber : Kusnendi (2005:17)